BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu tipe pemikiran yang dipergunakan dalam penelitian dan penilaian, suatu teknik yang umum bagi ilmu pengetahuan dan cara tertentu untuk melaksanakan suatu prosedur.[1] Metode ini digunakan peneliti sebagai cara untuk memperoleh data.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1) Pendekatan Penelitian

Berdasarkan pendekatannya, penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif, artinya pendekatan yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.[2]

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dugunakan untuk menjawab permasalahan melalui teknik pengukuran yang cermat terhadap variable-variabel tertentu, sehingga menghasilkan simpulan-simpulan yang dapat digeneralisasikan, lepas dari konteks waktu dan

[1] Asrof Safi'I, *Diklat Metode Penelitian I*, (Tulungagung: STAIN Tulungagung, 2002) hal. 1

[2] Ahmad Tanzeh, Metodologi Penelitian Praktis, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 63

situasi serta jenis data dikumpulkan terutama data kuantitatif.[3] Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.[4] Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menemukan pengetahuan menggunakan data berupa angka untuk hasil pengukurannya.

2) Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Eksperimen adalah metode penelitian yang bertujuan untuk meneliti hubungan antar dua variabel atau lebih pada suatu kelompok eksperimental, serta membandingkan hasilnya dengan kelompok yang tidak mengalami manipulasi, yakni yang disebut dengan kelompok kontrol.[5]

Desain penelitian ini menggunakan *Quasi Eksperimental Design.* Desain penelitian ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol kelompok kontrol, tetapi dapat berfungsi dapat sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.[6] Bentuk desain penelitian ini menggunakan *Nonequivalent control group design*. Pada desain ini

---

[3] Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 29

[4] Ahmad Tanzeh, Metodologi Penelitian, ... hal. 2

[5] Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 12.

[6] Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 28

kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random.[7]

Tabel 3.1 desain Penelitian

Kelas	Pre test	Perlakuan	Post test
IV B	O1	X	O2
IV A	O3	-	O4

B. Populasi Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran, baik kuantitatif maupun kualitatif, dari pada karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas.[8] Populasi juga ditujukan untuk memperoleh kesimpulan tentang kelompok yang besar dalam lingkup wilayah yang luas, tetapi hanya dengan meneliti kelompok kecil dalam daerah yang lebih sempit.[9] Jadi kesimpulannya populasi adalah keseluruhan data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu wilayah atau ruang lingkup yang telah ditentukan untuk melakukan penelitian.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 1 Kedungwaru Tulungagung tahun ajaran 2018/2019. Siswa kelas IV A

[7] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 77 - 79

[8] Husaini Usman dan Purnomo Setiady, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara), hal. 181

[9] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 250

berjumlah 30 Orang dan siswa kelas IV B berjumlah 32 orang, jadi jumlah keseluruhan ada 62 siswa.

2. Sampel

Teknik yang digunakan adalah *Purposive Sampling* atau teknik pengambilan sampel bertujuan, yaitu suatu cara pengambilan sampel yang berdasarkan pada pertimbangan dan atau tujuan tertentu, serta berdasarkan ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang sudah diketahui sebelumnya.[10] Teknik ini dipilih dengan tujuan sampel yang diambil dapat mewakili karakteristik populasi yang diinginkan.

Cara pengambilan data tersebut dengan teknik nonrandom dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Contohnya di suatu kelas, peneliti mau melihat hasil belajar siswa kelas IV yang mengikuti proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), berarti sampel tidak bisa secara acak karena setiap siswa dikelas tersebut mengikuti pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.[11] Dalam penelitian ini peneliti mengambil kelas IV sebagai sampel yang berjumlah 62 Siswa. Yang terbagi menjadi 2 kelas masing-masing kelas berjumlah 30 siswa di kelas A dan 32 siswa di kelas B.

---

[10] Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 221

[11] Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Rnd, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 81

C. Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.

1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang ditempuh dan alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya.[12]

a) Metode Tes

Tes adalah cara yang dapat dipergunakan atau prosedur yang perlu ditempuh dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas baik berupa pertanyaan-pertanyaan atau perintah-perintah yang harus dikerjakan.[13] Tes yang dilakukan penelitian ini adalah pretes dan postes. Tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap hasil belajar IPS pokok bahasan Indahnya Kebersamaan, Bersyukur atas Kebersamaan dan Kebersamaan dalam Keberagamaan.

2. Instrumen Penelitian

a) Soal tes (lampiran)

1) Instrumen Perlakuan

Instrumen perlakuan meliputi:

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) (lampiran) a

---

[12] Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 159

[13] Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2007), hal. 67

2) Kisi-kisi instrument penelitian

Penelitian ini menggunakan instrument tes, maka dibuatlah kisi-kisi instrument penelitian untuk dijadikan landasan dalam menyusun butir pertanyaan yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel: 3.2 Kisi-kisi Instrumen Tes Sub Tema 1

(Indahnya Kebersamaan)

Sub Tema	Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis Soal	Nomor Soal
Sub Tema 1 Keberagaman Budaya Bangsaku	1. Memahami keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia.	1. Mengidentifikasi keberagaman tarian yang ada di Indonesia	Siswa dapat menyebutkan beberapa nama suku bangsa yang ada di Indonesia.	Isian	1
		2. Menjelaskan ciri khas dari tarian yang ada di Indonesia	Siswa dapat menentukan asal dari tari Bunggong Jumpa		2
	2. Menceritakan keberagaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di Provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia.		Siswa dapat menyebutkan baju khas dari maluku		3
		3. Menyebutkan berbagai macam tarian tradisional yang ada di Indonesia	Siswa mampu menjelaskan ciri-ciri dari alat musik ceng-ceng		4
			Siswa mampu menjelaskan ciri-ciri dari alat		5

Sub Tema	Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis Soal	Nomor Soal
			musik tifa dan cara memainkannya		
			Disajikan gambar tarian, siswa dapat menentukan dan menjelaskan nama tarian dengan benar		6,7,8
			Siswa mampu menjelaskan hal yang perlu dilakukan dalam melakukan tarian saman, dan ciri khas dari tarian saman		9
			Siswa mampu menjelaskan unsur utama dalam tarian		10
Sub Tema 2 Kebersamaan dalam Keberagaman	1. Memahami keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa	1. Menjelaskan pengalaman sikap menghargai makanan tradisional sebagai identitas bangsa	Siswa mampu menjabarkan arti dari makanan tradisional	Isian	1
			Siswa mampu menjawab dan menjelaskan ciri-ciri dari papeda		2

Sub Tema	Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis Soal	Nomor Soal
	Indonesia.	Indonesia			
	2. Menceritakan keberagaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di Provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia.	2. Mengomunikasikan pengalaman sikap menghargai makanan tradisional sebagai identitas bangsa Indonesia.	Siswa mampu menentukan dan menjelaskan makanan khas dari jogja		3
			Siswa mampu menentukan gado-gado berasal dari daerah mana		4
			Siswa mampu menjelaskan cara pembuatan dodol		5
			Siswa dapat meneceritakan makanan kesukaan mereka, bagaimana cara pembuatannya dan berasal dari mana makanan tersebut		6
			Siswa dapat menjelaskan alasan mengapa makanan rendang dapat mengandung lemak		7
			Disajikan gambar, siswa dapat menentukan asal		8,9

Sub Tema	Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis Soal	Nomor Soal
			daerah dari makanan dan ciri-ciri makanan tersebut		
			Siswa mampu menjelaskan apa saja yang dilakukan saat memasak dan setelah memasak		10
Sub Tema 3 Bersyukur atas Keberagaman	1. Memahami keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia. 2. Menceritakan keberagaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di Provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia.	1. Mengidentifikasi macam-macam agama yang ada di Indonesia	Siswa mampu menyebutkan dan menjelaskan dari masing-masing agama yang ada di Indonesia	Isian	1
		2. Mengomunikasikan pengalaman sikap terhadap perbedaan agama	Siswa mampu menjelaskan perbedaan dari keenam macam agama yang ada di Indonesia		2
		3. Mematuhi dan bertoleransi dari masing-masing agama yang berbeda	Siswa mampu menjelaskan sika apa yang dilakukan jika mempunyai teman yang berbeda agama		3
			Siswa mampu menjelaskan		

Sub Tema	Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis Soal	Nomor Soal
			pengalaman mereka masing-masing ketika memiliki teman yang berbeda agama, dan apa yang dapat mereka lakukan		4
			Disajikan gambar kitab suci, siswa mampu menentukan dan menjelaskan dari masing-masing kitab		5,6
			Siswa mampu menjelaskan bagaimana cara mereka bertoleransi terhadap agama lain.		7
			Siswa mampu menentukan dan menjelaskan dari hari besar Lebaran dan hal apa saja yang dilakukan		8
			Siswa mampu menentukan dan menjelaskan dari		9

Sub Tema	Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis Soal	Nomor Soal
			hari besar Imlek dan hal apa saja yang dilakukan		
			Siswa mampu menjelaskan dan menceritakan bagaimana cara mereka menunjukkan bukti kasih dan sayang dari masing- masing agama.		10

Tabel: 3.3 Kisi-kisi Instrumen Perlakuan

Pertemuan Pertama **Kelas Eksperimen**	**Deskripsi Kegiatan**	**Alokasi Waktu**
Kegiatan Awal		
Pendahuluan	Dalam kegiatan pendahuluan: • Guru menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengkuti proses pembelajaran • Guru mengucapkan salam sebelum memulai pelajaran. • Guru beserta peserta didik memulai pelajaran dengan doa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas. • Guru mengajak siswa untuk melakukan salam **PPK.** • Menyanyikan **Lagu Indonesia Raya.**	5 menit

Pertemuan Pertama Kelas Eksperimen	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan. • Guru memberikan Ice Breaking untuk menumbuhkan semangat belajar siswa. • Guru mengabsen satu persatu siswa yang ada didalam kelas.	
Kegiatan Inti		
Inti	• Sebelum memulai pembelajaran, guru menyuruh siswa untuk duduk dengan rapi dan siap untuk mengikuti pembelajaran. • Siswa diajak berdiskusi tentang Keragaman Budaya Indonesia. • Guru mengajukan pertanyaan pembuka. Siapa di antara kalian yang berasal dari suku Sunda, Suku Jawa, Suku Minang, dan seterusnya. • Guru mempersiapkan alat-alat yang akan dipergunakan dalam pembelajaran. • Guru mengoprasikan LCD disalah satu meja siswa, agar LCD tersebut dapat fokus dan tidak terjadi kesalahan. • Guru memperlihatkan video yang berisikan tentang keberagaman suku dan budaya di Indonesia. • Siswa secara berpasangan diminta untuk saling menginformasikan tentang asal suku mereka Kepada teman di sebelahnya. • Guru menyampaikan kepada siswa bahwa mereka akan mendapatkan beragam informasi tentang keragaman budaya Indonesia dari video yang akan dipelajari. Siswa kemudian	**55 menit**

Pertemuan Pertama Kelas Eksperimen	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	diajak untuk mengamati gambar keragaman budaya yang ada divideo. • Guru membagikan soal terkait dengan materi yang sudah dipelajari dan dikerjakan secara individu. • Guru mengamati bagaimana satu persatu siswa dalam menjawab soal-soal sudah sudah dibagikan. • Jika ada siswa yang rebut dan tidak mengerjakan soal maka guru menegurnya untuk diam dan mengerjakan soal.	
Kegiatan Penutup		
	• Guru bersama-sama dengan siswa membuat rangkuman/ simpulan pelajaran • Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum atau kurang dipahami. • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. • Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya **sikap syukur**, **kerja sama**, **percaya diri** dan **teliti.** • Siswa menyanyikan lagu "**Yamko Rambe Yamko**" • Guru menutup kegiatan dan diakhiri dengan Doa. • Sebelum pulang guru memberi motivasi-motivasi kepada siswa.	**15 menit**

Pertemuan Pertama Kelas Kontrol	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal		
Pendahuluan	Dalam kegiatan pendahuluan: • Guru menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengkuti proses pembelajaran	5 menit

Pertemuan Pertama Kelas Kontrol	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	• Guru mengucapkan salam sebelum memulai pelajaran. • Guru beserta peserta didik memulai pelajaran dengan doa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas. • Guru mengajak siswa untuk melakukan salam **PPK.** • Menyanyikan **Lagu Indonesia Raya.** Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan. • Guru memberikan Ice Breaking untuk menumbuhkan semangat belajar siswa. • Guru mengabsen satu persatu siswa yang ada didalam kelas.	
Kegiatan Inti		
Inti	• Sebelum memulai pembelajaran, guru menyuruh siswa untuk diam dan siap untuk mengikuti pembelajaran. • Siswa diajak berdiskusi tentang Keragaman Budaya Indonesia. • Guru mengajukan pertanyaan pembuka Siapa di antara kalian yang berasal dari suku Sunda, Suku Jawa, Suku Minang, dan seterusnya. • Siswa secara berpasangan diminta untuk saling menginformasikan tentang asal suku mereka Kepada teman di sebelahnya. • Guru menyampaikan kepada siswa bahwa mereka akan mendapatkan beragam informasi tentang keragaman budaya Indonesia. • Guru memberikan soal terkait dengan materi yang sudah dipelajari. • Guru mengecek satu persatu jawaban siswa tersebut. • Jika ada siswa yang rebut dan tidak mengerjakan, guru menegurnya agar siswa tersebut dapat mengerjakan dan tidak rebut. • Setelah semua siswa selesai	**55 menit**

Pertemuan Pertama Kelas Kontrol	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	mengerjakan soal, guru memberikan penguatan tentang pembelajaran tersebut.	
Kegiatan Penutup		
	• Guru bersama-sama dengan siswa membuat rangkuman/ simpulan pelajaran • Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum atau kurang dipahami. • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. • Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya **sikap syukur**, **kerja sama**, **percaya diri** dan **teliti.** • Siswa menyanyikan lagu "**Ampar-ampar Pisang**" • Guru menutup kegiatan dan diakhiri dengan Doa. • Sebelum pulang guru memberikan motivasi-motivasi terhadap siswa.	**15 menit**

Pertemuan Kedua Kelas Eksperimen	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal		
Pendahuluan	Dalam kegiatan pendahuluan: • Guru menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengkuti proses pembelajaran • Guru mengucapkan salam sebelum memulai pelajaran. • Guru beserta peserta didik memulai pelajaran dengan doa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas. • Guru mengajak siswa untuk melakukan salam **PPK.** • Menyanyikan **Lagu Indonesia Raya.** Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan. • Guru memberikan Ice Breaking untuk menumbuhkan semangat belajar siswa.	**5 menit**

Pertemuan Kedua Kelas Eksperimen	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	• Guru mengabsen satu persatu siswa yang ada didalam kelas.	
Kegiatan Inti		
Inti	• Siswa yang rebut disuruh diam dan duduk siap untuk mengikuti pembelajaran. • Siswa diingatkan kembali tentang keragaman budaya dan suku yang menjadi identitas bangsa Indonesia Guru mengajukan pertanyaan pembuka - Siapa diantara kalian yang beragama Islam? Kristen Protestan? Hindu? Katolik? Budha? Kong Hu Chu? - Bagaimana sikap kalian terhadap teman-teman kalian yang beda agama? • Guru mempersiapkan media yang akan digunakan saat pembelajaran. • Guru mengoprasikan LCD diatas meja siswa dengan baik agar LCD tersebut dapat digunakan dengan optimal. • Guru memperlihatkan video mengenai beragam agama yang ada di Indonesia dan siswa mengamati. • Siswa diminta untuk saling menginformasikan pengalaman mereka saat berinteraksi dengan teman yang memiliki agama yang berbeda. • Siswa diingatkan kembali tentang keragaman agama yang menjadi identitas bengsa Indonesia. • Guru memberikan soal mengenai materi yang sudah dipelajari, dan mengerjakan dengan cara individu. • Guru mengecek satu persatu dari jawaban yang ditulis siswa. • Guru menegur siswa yang rebut dan tidak mengerjakan soal. • Guru memberikan penguatan mengenai keberagaman agama di Indonesia, agar	**55 menit**

Pertemuan Kedua Kelas Eksperimen	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	siswa dapat paham dengan tujuan pembelajarannya.	
Kegiatan Penutup		
	• Guru bersama-sama dengan siswa membuat rangkuman/ simpulan pelajaran • Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum atau kurang dipahami. • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. • Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya **sikap syukur**, **kerja sama**, **percaya diri** dan **teliti.** • Siswa menyanyikan lagu **"Ampar-ampar Pisang"** • Guru menutup kegiatan dan diakhiri dengan Doa. • Sebelum pulang guru memberikan motivasi terhadap siswa.	**15 menit**

Pertemuan Kedua Kelas Kontrol	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal		
Pendahuluan	Dalam kegiatan pendahuluan: • Guru menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengkuti proses pembelajaran • Guru mengucapkan salam sebelum memulai pelajaran. • Guru beserta peserta didik memulai pelajaran dengan doa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas. • Guru mengajak siswa untuk melakukan salam **PPK.** • Menyanyikan **Lagu Indonesia Raya.** Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan. • Guru memberikan Ice Breaking untuk menumbuhkan semangat belajar siswa.	**5 menit**

Pertemuan Kedua Kelas Kontrol	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Inti		
Inti	• Siswa diingatkan kembali tentang keragaman budaya dan suku yang menjadi identitas bangsa Indonesia • Guru mengajukan pertanyaan pembuka - Siapa diantara kalian yang beragama Islam? Kristen Protestan? Hindu? Katolik? Budha? Kong Hu Chu? - Bagaimana sikap kalian terhadap teman-teman kalian yang beda agama? • Siswa diminta untuk saling menginformasikan pengalaman mereka saat berinteraksi dengan teman yang memiliki agama yang berbeda. • Siswa diingatkan kembali tentang keragaman agama yang menjadi identitas bengsa Indonesia. • Guru memberikan soal mengenai materi yang sudah dipelajari, dan mengerjakan dengan cara individu. • Guru mengecek satu persatu jawaban siswa. • Guru menegur siswa yang rebut dan tidak mau mengerjakan soal. • Guru memberikan penguatan mengenai keberagaman agama di Indonesia, agar siswa dapat paham dengan tujuan pembelajarannya.	**55 menit**
Kegiatan Penutup		
	• Guru bersama-sama dengan siswa membuat rangkuman/ simpulan pelajaran • Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum atau kurang dipahami.	**15 menit**

Pertemuan Kedua Kelas Kontrol	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	• Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. • Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya **sikap syukur**, **kerja sama**, **percaya diri** dan **teliti.** • Siswa menyanyikan lagu **"APUSE"** • Guru menutup kegiatan dan diakhiri dengan Doa.	

Pertemuan Ketiga Kelas Eksperimen	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal		
Pendahuluan	Dalam kegiatan pendahuluan: • Guru menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengkuti proses pembelajaran • Guru mengucapkan salam sebelum memulai pelajaran. • Guru beserta peserta didik memulai pelajaran dengan doa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas. • Guru mengajak siswa untuk melakukan salam **PPK.** • Menyanyikan **Lagu Indonesia Raya.** Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan. • Guru memberikan Ice Breaking untuk menumbuhkan semangat belajar siswa. • Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait dengan materi yang akan dipelajari.	5 menit
Kegiatan Inti		
Inti	• Guru mengecek kesiapan siswa, jika siswa belum siap untuk mengikuti pembelajaran, guru menyuruh siswa untuk diam dan duduk siap untuk mengikuti pembelajaran. • Siswa diingatkan kembali tentang pembelajaran sebelumya tentangKeragaman Budaya Indonesia, seperti alat musik dan permainan tradisional.	**55 menit**

Pertemuan Ketiga Kelas Eksperimen	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	Salah satu jenis keragaman yang Memperkaya kebudayaan bangsa Indonesia adalah makanan tradisional. • Guru memperlihatkan satu/beberapa jenis makanana tradisional daerah setempat. Guru mengajukan pertanyaan pembuka. - Siapakah diantara kalian yang mengetahui jenis makanan tradisional ini? - Bagaimana bahan dasarnya dan proses pembuatannya? • Siswa yang mengangkat tangannya diminta untuk menerangkan secara singkat informasi tentang makanan tradisional tersebut. • Siswa menyimak cerita tentang tentang seorang ibu pembuat dodol, makanan tradisional Betawi, yang dilisankan oleh guru. Siswa diminta untuk menyimak dengan teliti. • Guru memperlihatkan video mengenai makanan-makanan tradisional Indonesia dan siswa mengamati. • Siswa secara berpasangan diminta untuk saling berbagi informasi tentang jenis makanan tradisional beserta yang mereka ketahui dan nama daerah tempat makanan tersebut berasal. • Guru memberikan soal mengenai materi pembelajaran yang sudah dipelajari. • Siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. • Guru mengecek satu persatu jawaban siswa. • Guru menegur siswa yang ramai dan tidak mengerjakan soal.	
Kegiatan Penutup		
	• Guru bersama-sama dengan siswa membuat rangkuman / kesimpulan pelajaran • Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum atau kurang dipahami. • Guru menyampaikan rencana	**15 menit**

Pertemuan Ketiga Kelas Eksperimen	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	pembelajaran pada pertemuan berikutnya. • Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya **sikap syukur**, **kerja sama**, **percaya diri** dan **teliti.** • Siswa menyanyikan lagu **"Gundul-gundul Pacul"** Guru menutup kegiatan dan diakhiri dengan Doa.	

Pertemuan Ketiga Kelas Kontrol	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal		
Pendahuluan	Dalam kegiatan pendahuluan: • Guru menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengkuti proses pembelajaran • Guru mengucapkan salam sebelum memulai pelajaran. • Guru beserta peserta didik memulai pelajaran dengan doa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas. • Guru mengajak siswa untuk melakukan salam **PPK.** • Menyanyikan **Lagu Indonesia Raya.** Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan. • Guru memberikan Ice Breaking untuk menumbuhkan semangat belajar siswa. • Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait dengan materi yang akan dipelajari.	5 menit
Kegiatan Inti		
Inti	• Siswa diingatkan kembali tentang pembelajaran sebelumya tentang Keragaman Budaya Indonesia, seperti alat musik dan permainan tradisional. Salah satu jenis keragaman yang Memperkaya kebudayaan bangsa Indonesia adalah makanan tradisional. • Guru memperlihatkan satu/beberapa jenis	**55 menit**

Pertemuan Ketiga Kelas Kontrol	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	makanana tradisional daerah setempat. Guru mengajukan pertanyaan pembuka. - Siapakah diantara kalian yang mengetahui jenis makanan tradisional ini? - Bagaimana bahan dasarnya dan proses pembuatannya? • Siswa yang mengangkat tangannya diminta untuk menerangkan secara singkat informasi tentang makanan tradisional tersebut. • Siswa menyimak cerita tentang tentang seorang ibu pembuat dodol, makanan tradisional Betawi, yang dilisankan oleh guru. Siswa diminta untuk menyimak dengan teliti. • Siswa secara berpasangan diminta untuk saling berbagi informasi tentang jenis makanan tradisional beserta yang mereka ketahui dan nama daerah tempat makanan tersebut berasal. • Guru memberikan soal mengenai materi pembelajaran yang sudah dipelajari. • Siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. • Guru mengecek satu persatu jawaban siswa. • Guru menegur siswa yang ramai dan mengganggu teman saat mengerjakan soal.	
Kegiatan Penutup		
	• Guru bersama-sama dengan siswa membuat rangkuman / kesimpulan pelajaran • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. • Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya **sikap syukur**, **kerja sama**, **percaya diri** dan **teliti.** • Siswa menyanyikan lagu **"Gundul-**	**15 menit**

Pertemuan Ketiga Kelas Kontrol	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	gundul pacul" Guru menutup kegiatan dan diakhiri dengan Doa.	

3) Analisis Instrumen Penelitian

Analisis instrument penelitian dilakukan dengan menggunakan dan uji, yaitu dengan uji validitas dan uji reabilitas.

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu derajat ketepatan instrument (alat ukur). Maksudnya apakah instrument yang digunakan betul-betul untuk mengukur apa yang akan diukur.[14] Berbagai teknik pengujian validitas akan menghasilkan indeks validitas. Angka indeks dimaknai menunjukkan kualitas instrument valid atau tidak setelah dikonfirmasikan dengan kriteria pembanding. Sebuah butir dikatakan valid apabila mempunyai korelasi butir total (rit) minimal + 0,30.[15] Peneliti melakukan validitas instrument menggunakan rumus hitung korelasi product moment. Adapun rumus yang digunakan untuk menguji validitas adalah sebagai berikut:[16]

$$\mathbf{r_{xy}} = \frac{n.\sum XY - \sum X.\sum Y}{\sqrt{\left[(n.\sum X^2)-(\sum X)^2\right]\left[(n.\sum Y^2)-(\sum Y)^2\right]}}$$

[14] Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, … hal. 245

[15] Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2012), hal. 197

[16] Syofian Siregar, *Statistik Parametrik*, …hal. 76

Keterangan:

r_{xy} = koofesien korelasi variabel x dan y

N = Jumlah responden

X = Skor variabel (jawaban responden)

Y = Skor total

XY = Perkalian skor item dengan skor total

Hasil dari perhitungan uji validitas akan dibandingkan dengan nilai r tabel atau r product moment dengan kriteria sebagai berikut:

r hitung < r tabel = maka butir soal tidak valid

r hitung > r tabel = maka butir soal valid

b. Uji Reabilitas

Reabilitas menunjukkan kemampuan memberikan hasil pengukuran yang relatif tetap. Berbagai metode dapat digunakan untuk menguji reabilitas hingga menghasilkan indeks reabilitas. Indeks reabilitas yang diperoleh dari hasil perhitungan hanya mempunyai arti untuk memaknai reabilitas instrument apabila dihubungkan dengan kriteria uji coba. Misalnya instrument reliabel bila hasil hitungan reabilitas dengan rumus Alpha Cronbach menunjukkan angka minimal 0,65.[17]

[17] *Ibid*…, hal. 196

$$r = \frac{k}{k-1}\left(1 - \frac{\sum_{si}{}^{2}}{st^{2}}\right)$$

Keterangan:

K = Jumlah butir soal

$\sum si^2$ = Jumlah Varian butir

St^2 = Varian total

Membandingkan r hitung dengan rtabel. Apabila r hitung lebih besar dari r tabel (rh > rt) maka butir instrumen tersebut reliabel, tetapi sebaliknya bila r **hitung** lebih kecil dari r **tabel** ($r_h < r_t$) maka instrumen tersebut tidak reliabel.

D. Data, Sumber Data

1. Data

Data adalah bahan mentah yang diolah, sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif, yang menunjukkan fakta. Data juga merupakan kumpulan fakta, angka, atau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya, sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik suatu kesimpulan.[18]

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.[19] Data penelitian digolongkan menjadi dua, yaitu:

---

[18] Syofian Siregar, *Statistik Parametrik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 37
[19] Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 91

a. Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau memakai data tersebut.[20] Data menggunakan tes soal merupakan data primer. Data primer pada penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 1 Kedungwaru Tulungagung.
b. Data sekunder adalah data yang di terbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya.[21] Atau data yang diperoleh dari pihak lain dan tidak diperoleh peneliti dari penelitiannya. Data sekunder pada penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan Guru.

E. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[22]

Variabel pada penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu:

a. Variabel Bebas (*independent variable*) adalah variabel yang menjadi sebab atau berubah/ mempengaruhi suatu variabel lain (*Variabel dependent*) atau disebut variabel terikat.[23] Pada penelitian ini, variabel bebasnya yaitu Media Audiovisual (X).

---

[20] Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*…, hal. 80
[21] Syofian Siregar, *Statistik Parametrik*…, hal. 37
[22] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*…, hal. 38
[23] Syofian Siregar, *Statistik Parametrik*…, hal.18

b. Variabel Terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel lain.[24]Pada penelitian ini, variabel terikatnya yaitu pembelajaran IPS (Y1) dan hasil belajar (Y2).

F. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Kedungwaru tulungagung yang berjumlah 62 peserta didik dari kelas A dan kelas B. Kelas A terdiri dari 30 siswa dan kelas B terdiri dari 32 siswa. Pemilihan peserta didik kelas IV sebagai subjek penelitian karena pada kelas IV anak memasuki tahap perkembangan berfikir secara kritis yang semakin luas berdasarkan pengalaman yang nyata dan memiliki kemauan belajar dan rasa ingin tahu yang tinggi. Sehingga membutuhkan sarana yang dapat digunakan untuk mendorong belajarnya agar hasil belajar yang didapatkan siswa bisa semakin meningkat.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrument yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesis yang diajukan melalui penyajian data. Tahap analisis meliputi:

---

[24] Nana Sudjana, *Tuntunan Menyusun karya Ilmiah* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1999), hal. 56

1. Tahap deskripsi data

Langkah-langkah yang ditempuh adalah menyiapkan data, yaitu data tentang Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audiovisual terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV di SD Negeri 1 Kedungwaru Tulungagung.

2. Tahap pengujian persyaratan

Sebelum dilakukan analisis data pengujian hipotesis dilakukan, terlebih dahulu analisis persyaratan yang meliputi:

a) Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan terhadap semua variabel secara sendiri-sendiri. Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel-variabel berdistribusi normal atau tidak. Disini peneliti menggunakan uji *Shapiro Wilk* dengan IBM SPSS 16.0. *Statistics ForWindows.* Adapun hipotesis dalam pengujian normalitas:

H0: Data berdistribusi normal

Ha: Data tidak berdistribusi normal

Penggunaan kaidah probabilitas (sig) > 0,05 maka H0 diterima, dan Ha ditolak, sedangkan jika probabilitas (sig) < 0,05 maka H0 ditolak, dan Ha diterima.[25]

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel dependen memiliki varian yang sama. Disini peneliti menggunakan uji

[25] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatf dan R & D,* (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 38

homogenitas sebagai uji prasyarat dalam melakukan uji selanjutnya dengan IBM SPSS 16,0 *Statistics ForWindows*. Adapun hipotesis dalam pengujian normalitas:

H0: Data memiliki varian yang sama

Ha: Data tidak memiliki varian yang sama

Penggunaan kaidah probabilitas (sig) > 0,05 maka H0 diterima, dan Ha ditolak, sedangkan jika probabilitas (sig) < 0,05 maka H0 ditolak, dan Ha diterima.[26]

3. Analisis Statistik inferensial (tahap pengujian hipotesis)

Uji t-test

Uji *t-test* ini dilakukan dengan bantuan program computer SPSS 16,0, yaitu uji Paired Samples Test. Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:[27]

1) Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05, maka Ho diterima dan Ha ditolak.
2) Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima.

[26] *Ibid*, hal. 38-39

[27] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis MULTIVARIATE Dengan Program IBM SPSS 23*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), hal. 85